



▶ PROGRAM MAS JOS

Jogja Cling, Masyarakat Diajak Bersihkan Pasar Giwangan



Sejumlah elemen masyarakat ikut dalam aksi Jogja Cling di Pasar Giwangan, Jumat (22/8).
istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Ribuan unsur masyarakat yang terdiri dari aparat pemerintah, anggota TNI, Polri, pedagang, komunitas, hingga sukarelawan lingkungan bahu membahu melakukan aksi bersih-bersih di Pasar Induk Giwangan, Jumat (22/8). Aksi ini merupakan bagian dari program *Jogja Cling*.

Jogja Cling merupakan sebuah gerakan gotong-royong yang diinisiasi oleh Komandan Kodim 0734/Kota Jogja untuk mewujudkan lingkungan kota yang bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan ini berlangsung sejak pagi hari. Para peserta membawa peralatan kebersihan seperti sapu, cangkul, hingga truk pengangkut sampah. Seluruh sudut pasar, mulai dari area los sayur, los buah, hingga halaman parkir dibersihkan secara serentak. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo,

mengapresiasi antusiasme warga dalam kegiatan ini. Menurutnya, aksi bersih-bersih ini merupakan bukti nyata semangat gotong royong masyarakat Jogja.

"Gotong-royong dalam menjaga kebersihan lingkungan adalah modal sosial yang sangat penting. *Jogja Cling* menjadi wadah sekaligus modalitas untuk memperkuat budaya kebersamaan itu. Dengan keterlibatan semua pihak, saya optimistis Kota Jogja bisa menjadi kota yang tidak hanya bersih, tetapi juga sehat dan nyaman untuk ditinggali," ujarnya.

Hasto menambahkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pasar juga berdampak positif bagi sektor perdagangan dan pariwisata. Pasar yang bersih akan

menumbuhkan kepercayaan pembeli serta menghadirkan kenyamanan bagi seluruh pengguna pasar.

Komandan Kodim 0734/ Kota Jogja, Kolonel Inf Arif Setiyono, menegaskan gerakan ini sejalan dengan kebijakan Pemkot Jogja dalam penanganan sampah serta mendukung program yang tengah digencarkan Pemkot Jogja, yakni *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos*.



"*Jogja Cling* adalah program yang mendukung kebijakan penanganan sampah

Pemkot Jogja. Fokus utama kami bukan hanya pasar, tetapi juga sungai, jalan-jalan utama, kawasan wisata, hingga sentra kuliner. Kini, kami memperluas fokus ke pasar tradisional, karena pasar merupakan salah satu pusat aktivitas dan penghasil

sampah terbesar," katanya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan Pasar Giwangan merupakan salah satu pasar terbesar di Jogja. "Tidak hanya sekadar bersih-bersih, kegiatan ini juga memberikan motivasi dan kesadaran baru bagi penghuni pasar, baik petugas kebersihan, pedagang, maupun pembeli bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama," ucapnya.

Menurutnya, pasar yang bersih akan mendukung kualitas transaksi perdagangan dan kesehatan masyarakat. Aksi bersih-bersih ini juga disambut positif oleh pedagang pasar. Siti, seorang pedagang sayur, mengaku senang karena lingkungan pasar menjadi lebih nyaman. "Kalau pasar bersih, pembeli juga lebih semangat belanja," katanya. (Lugas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005